

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Dalam implementasi manajemen strategi yang dilakukan Pusat Kesejahteraan Sosial Griya Sejahtera Kelurahan Sumber berjalan sesuai dengan Pedoman SLRT dan Puskesmas. Ada pembaharuan dalam pelaksanaan manajemen strategis yang mana alurnya diantaranya yaitu pendataan, koordinasi, perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, fundraising, pengawasan, koordinasi, pengontrolan, evaluasi bersama, kerjasama. Dalam pelaksanaan manajemen strategis pusat kesejahteraan sosial griya sejahtera tentunya belum maksimal dilihat dari masih adanya kendala yang dihadapi. Selain itu data kemiskinan meningkat semenjak adanya pandemi Covid 19 sehingga dalam upaya menanggulangi kemiskinan selalu dimasifkan oleh pusat kesejahteraan sosial griya sejahtera. upgrade data DTKS, menginisiasikan program untuk masyarakat yang membutuhkan bantuan seperti RUTILAHU, Disabilitas, duafa dan lain sebagainya.
2. Efektivitas Pusat Kesejahteraan Sosial dalam menanggulangi kemiskinan secara pedoman dan acuan sudah mengikuti alur yang ditentukan seperti dalam pedoman SLRT dan peraturan Kementerian Sosial tetapi dalam pelaksanaannya masih belum berjalan dengan maksimal dikarenakan dalam penyaluran bantuan, verifikasi data serta validasi data. Sehingga hal tersebut menimbulkan kendala pada data yang dikirimkan ke pusat dan hal tersebut juga mempengaruhi akan data penerima bantuan disetiap tahunnya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut saran yang bisa disampaikan peneliti yaitu diantaranya

1. Diharapkan memaksimalkan program yang ada baik dalam pelayanan atau manajemennya serta membentuk program yang bisa membentuk masyarakat mandiri dalam segi perekonomian dan tidak ketergantungan terhadap bantuan pemerintah
2. Adanya pembaharuan dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan program sehingga hal yang bisa diperbaharui atau diperbaiki kemudian bisa menjadi lebih baik lagi.

